

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Congestive Heart Failure* (CHF), disebut juga gagal jantung kongestif, merupakan sindrom klinis akibat kerusakan struktural dan fungsional jantung yang menyebabkan berkurangnya volume darah yang dipompa oleh jantung (Inamdar dan Inamdar, 2016). CHF telah ditetapkan sebagai pandemi global karena telah menyerang 64 juta orang di dunia (Groenewegen *et al.*, 2020). Pada tahun 2019, penyakit ini diperkirakan memakan biaya 364,17 miliar US dollar di dunia dan 5.380 US dollar dihabiskan pada setiap kasusnya atau setara kurang lebih 77 juta rupiah (Lippi dan Sanchis-Gomar, 2020).

Terdapat 915.000 kasus baru tiap tahunnya dengan insiden yang mendekati 10 per 1.000 pada usia >65 tahun di Amerika Serikat (Savarese dan Lund, 2017). Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, prevalensi CHF di Bali yang terdiagnosis dokter dan yang terdiagnosis dokter atau gejala masing-masing sebesar 0,13% dan 0,3%, angka tersebut setara dengan prevalensi di Indonesia pada tahun yang sama (Balitbang Kemenkes RI, 2013). Selama tahun 2018 hingga 2020, prevalensi CHF rawat inap di RSUD Buleleng mencapai 275 kasus dengan kejadian berturut-turut 106 kasus, 141 kasus, dan 28 kasus.

Kardiomegali adalah salah satu tanda seseorang mengidap CHF (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2020). Uniknya,

kardiomegali bisa saja tidak ditemukan pada pasien CHF (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2020). Kardiomegali jenis hipertrofi atau dilatasi dapat menurunkan volume darah yang dipompa oleh jantung sehingga memperparah perfusi organ, salah satunya ginjal (Amin dan Siddiqui, 2020).

Gangguan kardiovaskular merupakan salah satu faktor terpenting penyebab disfungsi ginjal (Deferrari, Cipriani, dan La Porta, 2020). Dilaporkan bahwa terdapat peningkatan insufisiensi ginjal dibandingkan sebelumnya pada pasien CHF (McAlister *et al.*, 2004). Sekitar satu-per tiga pasien CHF kronis dan dua-per tiga pasien CHF akut rawat inap memiliki *chronic kidney disease* ( $eGFR < 60 \text{ ml/menit/1,73 m}^2$ ) (Ahmed dan Campbell, 2008). Berdasarkan tingginya prevalensi CHF dan banyaknya biaya yang dihabiskan, serta banyaknya kejadian CKD pada pasiennya, penulis ingin meneliti “Prevalensi Penurunan Fungsi Ginjal pada Pasien *Congestive Heart Failure* Rawat Inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020”. Hal yang mendasari penetapan RSUD Kabupaten Buleleng sebagai lokasi kerja adalah belum adanya penelitian mengenai hal ini sebelumnya di lokasi ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1. Bagaimana prevalensi penurunan fungsi ginjal pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui prevalensi penurunan fungsi ginjal pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran jantung pada hasil pemeriksaan rontgen dada pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020
2. Untuk mengetahui prevalensi penurunan fungsi ginjal berdasarkan hasil pemeriksaan rontgen dada pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai prevalensi penurunan fungsi ginjal pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai prevalensi penurunan fungsi ginjal pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menentukan kebijakan atau mengadakan promosi kesehatan.

#### 1.4.2. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan prevalensi penurunan fungsi ginjal pada pasien *congestive heart failure* rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2020.

